

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan dilakukan adalah *deskriptif observasional* dengan pengambilan data secara retrospektif. Data diambil dari rekam medik pasien rawat inap dengan diagnosa Infeksi Saluran Kemih di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping periode Januari - Desember 2016

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat

Penelitian dilaksanakan dengan melihat data Rekam Medik pasien rawat inap RS PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan November sampai bulan Desember 2017.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pasien ISK yang dirawat inap pada periode Januari sampai Desember 2016 di Bangsal Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Gamping. Subjek yang akan diteliti adalah yang masuk dalam kriteria inklusi dan eksklusi.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :
 - a. Pasien yang mengalami indikasi ISK *uncomplicated* (sistitis)
2. Kriteria eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :
 - a. Data rekam medik yang tidak lengkap

E. Penentuan Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*, termasuk dalam teknik pengambilan sampel *non-probability* sampel. Yaitu pengambilan sample dengan dasar pertimbangan peneliti atas unsur- unsur tertentu (inklusi dan esklusi).

Menurut Notoadmojo (2002) jumlah sampel yang diperlukan ditentukan oleh rumus berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Besar Populasi

d = Tingkat kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi sebesar 10%

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, minimal sampel yang harus diambil adalah sebanyak 60 sampel.

F. Identifikasi Variabel

- a. Variabel *independent* : Gambaran Penggunaan antibiotik yang meliputi jenis antibiotik, rute pemberian, waktu pemberian, dan durasi pemberian.
- b. Variabel *dependent* : Evaluasi ketepatan antibiotik yang meliputi tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis dan tepat kondisi pasien.

G. Definisi Operasional

1. Definisi operasional

- a. Antibiotik adalah antibiotik yang diberikan kepada pasien ISK selama dirawat berdasarkan penelusuran Rekam Medik
- b. Pasien adalah pasien ISK yang dirawat di Instalasi Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Gamping Periode Januari sampai dengan Desember 2016
- c. Rekam medik yang digunakan adalah rekam medik berbasis *data base* komputer yang di sediakan di RS PKU Muhammadiyah Gamping
- d. Gambaran penggunaan antibiotik yaitu jenis antibiotik, rute pemberian, dan durasi pemberian.
- e. Ketepatan penggunaan antibiotik yang dievaluasi dalam penelitian ini berdasarkan kriteria WHO 4T: tepat indikasi, tepat pemilihan obat, tepat dosis, dan tepat pasien dengan Acuan *Guideline Urinary Tract Infections* dan Formularium RS

H. Instrumen Penelitian

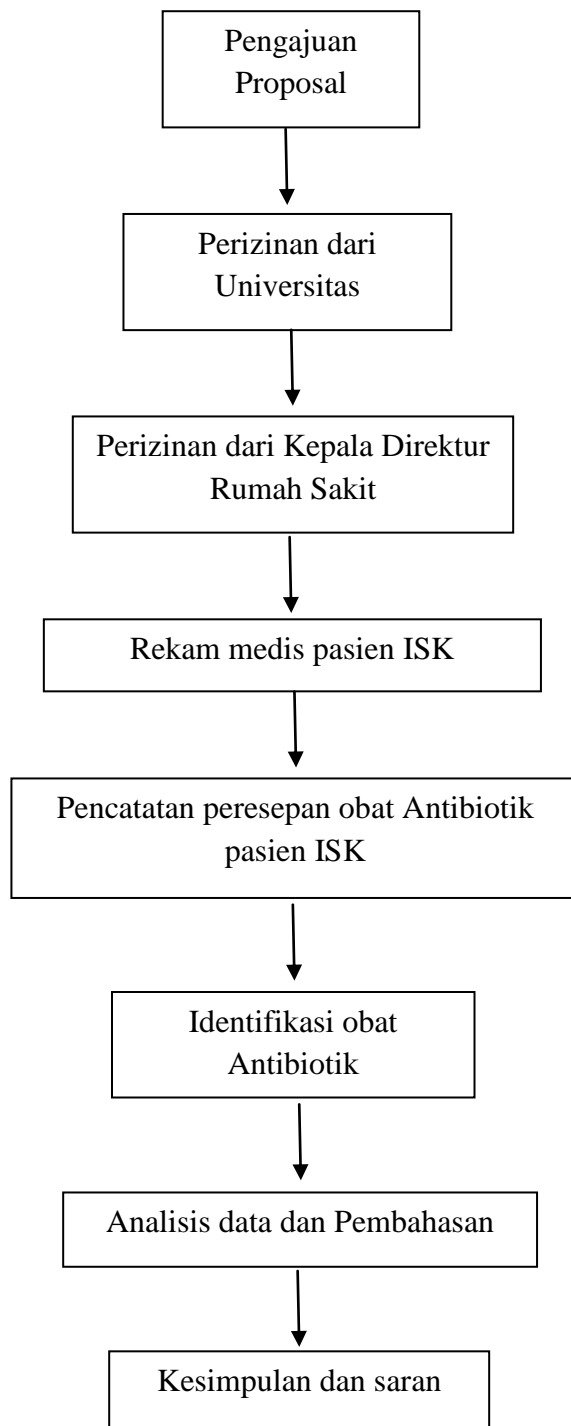
Penelitian ini menggunakan alat dan bahan berupa :

1. Lembar pengumpulan data
2. SIM rekam medis pasien di RS PKU Muhammadiyah Gamping periode Januari - Desember 2016
3. *Guideline Urinary Tract Infections* dalam buku *Pharmacoterapy Handbook* edisi 9
4. Formularium RS PKU Muhammadiyah Gamping.

I. Cara Kerja

1. Tahap perencanaan
 - a. Observasi masalah
 - b. Penyusunan proposal penelitian
 - c. Sidang proposal penelitian
 - d. Pengurusan surat izin penelitian
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Menyerahkan surat izin penelitian
 - b. Melihat data rekam medik pasien ISK
 - c. Memilih sampel sesuai data inklusi dan eksklusi
 - d. Mencatat data
 - e. Analisis data
3. Tahap penyelesaian
 - a. Penyusunan makalah penelitian
 - b. Sidang hasil penelitian
 - c. Evaluasi hasil sidang penelitian
 - d. Penyerahan berkas penelitian

J. Skema Langkah Kerja



Gambar 2. Skema Langkah Kerja

K. Analisis Data

1. Analisis pola penggunaan antibiotik yang digunakan pada pasien Infeksi Saluran Kemih dikelompokkan berdasarkan jenis obat, kemudian dihitung persentase penggunaan masing-masing obat. Cara menghitungnya dengan menjumlahkan tiap jenis obat yang digunakan dan dibagi dengan jumlah keseluruhan obat yang digunakan dikalikan 100%.
2. Analisis evaluasi penggunaan antibiotik pada pasien Infeksi Saluran Kemih adalah dengan cara membandingkan data rekam medik pasien dengan *Guideline Urinary Tract Infections* dalam buku *Pharmacotherapy Handbook* edisi 9 dilihat dari kesesuaian, indikasi obat, dosis, rute pemberian dan waktu pemberian. Data tersebut dihitung jumlah dan persentasenya.